# ABSTRAK

**Setya, Weni Tri. 2021**. Sistem Penunjang Keputusan Penentuan Calon Penerima Tunjangan Insentif Guru Non-PNS Madrasah di Kabupaten Sampang menggunakan Metode VIKOR*.* Tugas Akhir. Program Studi Teknik Informatika (S1). STIKI – Malang. Pembimbing : Yekti Asmoro Kanthi, S.Si., M.A.B. Co Pembimbing : Febry Eka Purwiantono, S.Kom., M.Kom.

**Kata Kunci : Sistem Penunjang Keputusan, Tunjangan Insentif, Metode VIKOR**

Tunjangan Insentif adalah tunjangan yang dibenkan kepada pegawai negeri sipil yang bertugas di madrasah. Tujuan utama dari pemberian tunjangan insentif adalah untuk memberikan tanggungjawab kepada guru bukan pegawai negeri sipil. Tunjangan Insentif untuk memotivasi guru bukan pegawai negeri sipil dalam mencapai tujuan pembelajaran. Permasalahan yang terjadi adalah kurangnya persiapan dari guru untuk mengajukan tunjangan insentif karena ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi dan pengawasan dari Dinas Kementerian Agama Kabupaten Sampang. Data calon penerima tunjangan insentif cukup banyak sehingga dibuatkan sistem dengan metode VIKOR berdasarkan nilai perangkingan yang diperoleh melalui perhitungan alternatif dan bobot kriteria. Dengan adanya sistem tersebut diharapkan dapat membantu guru untuk mempersiapkan pengajuan tunjangan insentif dan pihak dinas untuk mempermudah menentukan calon penerima tunjangan insentif serta perekapan data.

# ABSTRACT

**Setya, Weni Tri. 2021**. Sistem Penunjang Keputusan Penentuan Calon Penerima Tunjangan Insentif Guru Non-PNS Madrasah di Kabupaten Sampang menggunakan Metode VIKOR*.* Tugas Akhir. Program Studi Teknik Informatika (S1). STIKI – Malang. Pembimbing : Yekti Asmoro Kanthi, S.Si., M.A.B. Co Pembimbing : Febry Eka Purwiantono, S.Kom., M.Kom.

**Keywords: Decision Support System, Incentive Allowance, VIKOR Method**

Incentive allowance is an allowance that is corrected to civil servants who serve in madrasah. The main purpose of providing incentive allowances is to give responsibility to teachers instead of civil servants. Incentive Allowance to motivate teachers instead of civil servants in achieving learning objectives. The problem is the lack of preparation from teachers to apply for incentive allowances because several requirements must be met and supervision from the Ministry of Religious Affairs of Sampang Regency. The data of prospective recipients of incentive allowances is quite a lot so that the system is created by the VIKOR method based on the value of the stamp obtained through alternative calculations and criteria weights. The system is expected to help teachers to prepare the application of incentive allowances and the office to make it easier to determine prospective recipients of incentive allowances and data reports.